

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Secara umum dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *POE Inquiry-based Learning* melalui *Blended Learning* berbantu *Google Classroom* dapat berkontribusi dan mendukung peningkatan hasil belajar dan penggunaan aspek strategi *Self-regulation* yang cukup baik pada siswa. Namun hasil yang jauh berbeda dengan siswa yang belajar tanpa *Blende Learning*.

Secara khusus pembelajaran ini berkontribusi dan mendukung peningkatan hasil belajar pada materi pokok struktur dan fungsi organ, serta materi pokok gangguan sistem respirasi. Tetapi, pembelajaran ini kurang dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa pada materi pokok mekanisme pertukaran dan pengangkutan O<sub>2</sub> dan CO<sub>2</sub> serta volume dan frekuensi pernapasan. Serta, diperoleh tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada final *posttest* antara kelas menggunakan *Blended Learning* dengan tanpa *Blended Learning* (full tatap muka). Artinya kedua strategi lingkungan belajar ini sama-sama memiliki pengaruh yang baik terhadap hasil belajar.

Pembelajaran yang diberikan mampu berkontribusi positif terhadap *Self-regulation* siswa, dengan rata-rata hasil siswa menunjukkan sudah cukup baik dalam penggunaan keenam aspek strategi *Self-regulation* dalam pembelajaran. Namun terdapat tiga aspek yang lebih baik disalah satu kelas. Serta terdapat hubungan yang positif antara rata-rata hasil belajar dengan aspek-aspek *Self-regulation*. Siswa dengan hasil *Self-regulation* baik cenderung memiliki hasil belajar dalam ranah kognitif (penguasaan konsep) yang baik pula. Serta respon siswa cukup baik terhadap penerapan model, strategi lingkungan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dan internet.

#### 5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dipaparkan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan *POE Inquiry-based Learning* melalui *Blended Learning* berbantu *Google Classroom*, tidak menjamin peningkatan hasil belajar dan *Self-regulation* siswa pada materi sistem respirasi. Karena tidak semua hasil belajar dan aspek *Self-regulation* lebih baik dibandingkan

di kelas kontrol. *Blended Learning* merupakan strategi belajar dengan pembagian pembelajaran *online* dan *offline* dengan memanfaatkan teknologi untuk kegiatan pembelajaran. Pembelajaran *Blended learning* dapat mendukung proses kegiatan pembelajaran jika terdapat kondisi yang tidak memungkinkan antara guru dan siswa selalu bertemu (tatap muka), dengan berbantu aplikasi *Google Classroom* yang memiliki fungsi seperti LMS, guru dan siswa masih dapat melangsungkan kegiatan pembelajaran, seperti pemberian materi, tugas, *feedback* terhadap tugas, dan kegiatan pembelajaran lainnya yang masih dapat dilakukan secara *online*, dan menggunakan waktu di kelas untuk pembelajaran yang memerlukan kegiatan langsung. Pembelajaran ini dapat diimplementasikan dalam pembelajaran berbasis sosial, sains, lingkungan, dan teknologi guna memaksimalkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap temuan uji coba dan hasil penelitian terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian serupa. Dalam pelaksanaan pembiasaan, sebaiknya dilakukan kondisi kelas dan pembelajaran sesuai dengan kondisi kelas yang akan dilakukan pada penelitian. Antusiasme siswa terhadap pembelajaran menggunakan teknologi ini baik, namun jika dibarengi dengan tugas-tugas dan tes-tes yang cukup banyak siswa cenderung kehilangan antusiasmenya dipertengahan pembelajaran.

Penelitian selanjutnya lebih baik untuk melihat peningkatan hasil belajar dan *Self-regulation* di tiga lingkungan pembelajaran yang berbeda, yaitu lingkungan pembelajaran full *online*, *Blended learning*, dan pembelajaran full *offline*. Sehingga dapat dibandingkan manakah lingkungan belajar yang lebih efektif dan efisien, karena jika hanya perbandingan dua kondisi lingkungan pembelajaran saja, dirasa kurang terlihat perbandingannya. Pada pemberian kuesioner monitoring *Self-regulation* siswa baiknya diberikan setiap setelah memberikan evaluasi atau tes. Sehingga dapat dilihat kecenderungan dan konsistensi siswa dalam menerapkan aspek strategi *Self-regulation* dalam pembelajarannya. Untuk pemilihan pembagian materi pokok lebih baik dengan level kesulitan materi yang setara sehingga bisa melihat perubahan dari hasil pembelajaran yang diterapkan.

Dalam penyampaian materi terkait mekanisme bioproses, diperlukan perhatian lebih. Tidak bisa pada materi pokok ini siswa dibiarkan belajar secara mandiri saja. Diperlukannya metode, strategi, media yang lebih tepat serta pemberian latihan soal lebih banyak pada jenjang kognitif tinggi (C3 ke atas) dengan pengetahuan prosedural dan untuk melatih siswa dalam menangani dan memahami materi ini.